



## Efektif Tutupi Kantung Mata

**KANTUNG** mata seringkali mengganggu penampilan seseorang. Apalagi bagi seorang pekerja *entertainment*, tampil *perfect* di depan layar kaca menjadi prioritas utama. Hal ini yang membuat Tantri Yurista Sari, seorang news anchor di salah satu media televisi lokal Jatim memakai kacamata untuk mengelabui kantung matanya.

Ya, Gadis asal perumahan Jetis Permai, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto ini mengaku jarang tidur atau istirahat karena jadwal siaran yang padat. Akibatnya, kantung mata berwarna hitam besar di bagian bawah muncul. Hal ini dirasa mengganggu penampilan dan kepercayaan dirinya saat membacakan berita.

Untuk menghindari hal itu, ia memiliki cara jitu yakni lewat pemakaian kacamata bening. Dimana bias cahaya lampu dapat mengaburkan kantung matanya. "Kalau *pas* siaran tapi belum tidur gitu, kantung mata terasa berat. dan biasanya pakai kacamata bening. Tapi frame-nya disesuaikan dengan bentuk wajah," ungkap Tantri.

Namun ABG 24 tahun ini mengaku tak sering-sering memakai kacamata. Sebab, bias sinar lampu yang menyorot juga tak baik untuk matanya. Rabun jauh menjadi efek dari seringnya memakai kacamata. Tak hanya itu, vertigo atau pusing juga sering ia alami akibat efek *frame* kacamata yang tidak memaksa urat syaraf di wajahnya. "Nggak terlalu sering juga *sih*, soalnya malah lebih bahaya kalau terlalu dipaksakan," ungkapnya. (**far/ron**)



NILLA AYU SORAYA

FOTO:  
IMRON ARLADO/RM

# Tampil Lebih Stylish

Kacamata bukan lagi hanya berfungsi bagi mereka yang memerlukannya. Kacamata sekarang sudah menjadi bagian dari *fashion* yang esensial penting.

**PEMAKAIAN** kacamata sudah menjadi salah satu pertanda sebuah status sosial dalam dunia mode. Kacamata dengan frame tipis hingga tebal yang meraih kesan seorang kutu buku pun, memiliki para penggemar masing-masing.

Devi Indah Sari, tak jarang dengan menyempurnakan kepercayaan dirinya dengan menggunakan kacamata. "Ya semakin percaya diri saja, meski sebenarnya juga dibuat proses penyembuhan," ungkapnya kepada *Jawa Pos Radar Mojokerto*.

Baginya, sudah enam tahun berjalan, dia menggunakan kacamata. Awalnya, diakui karena tuntutan dari dokter. Namun dengan berjalannya waktu, ternyata semakin menjadi kebutuhan dalam *fashion* yang berkembang di masyarakat saat ini. "Dulunya si malu-malu, tapi karena dengan perkembangan jaman, ternyata kacamata menjadi kebutuhan dalam penyempurnaan penampilan," bebernya.

Tentunya, imbuhan anak kedua dari tiga bersaudara itu, dengan tren yang ada saat ini, tak jarang jika kacamata banyak diburu para penggemar *fashion*. Sebab, banyak orang berlomba-lomba untuk tampil yang lebih maksimal dengan aksesoris itu. "Mungkin karena lucu, tampil keren, bahkan lebih kelihatan *smart* dan *stylish* dengan kacamata," papar perempuan berjilbab sambil tersenyum.

Selain karena *fashion* yang mampu menunjang penampilan itu, kacamata juga dibuat menutupi kekurangan yang ada di sekitaran mata. Seperti kantung mata. Apalagi penampilan dirasa menjadi hal yang penting bagi kaum wanita.

Terutama saat bertemu dengan orang di sekitarnya. Tentunya hal itu sangat dibantu dan tak lepas dari munculnya berbagai macam model kacamata saat ini. "Sekarang banyak kacamata yang cukup modis. Jadi, tak ada alasan tidak pede tampil dengan aksesoris mata itu," cetus perempuan berzodiak Sagitarius itu.

Para pecinta kacamata sejati selalu memiliki bahan yang bagus. Dengan

material yang bagus, kesan elegan pun kian terasa.

David, 22, salah satu pedagang kacamata di jalan Karyawan Mojokerto mengaku, kacamata tidak hanya dicari oleh orang-orang yang berusia tua saja dan mencari yang berukuran minus saja. "Malah lebih banyak wanita remaja yang membeli kacamata, biasanya malah *nggak minus* dibeli hanya untuk bergaya," ujarnya.

Ia juga mengatakan pembeli setianya rata-rata wanita muda dengan usia 20 hingga 30 tahun. Semua pembeli yang datang ke kios David pun sudah mengerti model apa yang ingin dibeli. "Seperti model puma atau oakley. Puma memiliki bagian *shank* yang bisa dibuka hingga sejajar dengan bingkai," terang David. Model tersebut juga sering dipilih karena kualitasnya yang lebih kuat dan tahan lama.

Lalu bagaimana dengan harganya? Harga kacamata pun kini beragam sesuai dengan kemampuan pembeli. Pembeli yang sering datang ke kiosnya rata-rata mencari dengan tarif Rp 250 ribu. "Tetapi ada harga yang lebih mahal yakni Rp 600 ribu," katanya.

David juga mengatakan harga yang lebih mahal juga tergantung dari merek kacamata bahkan motif dan jenis bingkainya. Ia juga menjelaskan bahwa yang dijual di optik-optik mahal pun harganya malah bisa mencapai puluhan juta rupiah.

Menurut David, dari segi bentuk yang sedang digemari remaja saat ini yakni bentuk yang besar dan lebar. Pria yang sudah 8 tahun berbisnis kacamata ini juga menjelaskan jika kacamata baru yang sedang ngetrend saat ini adalah kacamata rayban dengan tarif Rp 1,5 juta yang terbuat dari batu.

Kacamata ini pun sering disebut kacamata otomatis karena keanehannya. "Jenis ini mampu menahan cahaya, ketika terkena cahaya warnanya menjadi gelap sementara ketika di tempat teduh kacamata ini menjadi bening kembali," tambahnya. Kacamata ini juga dapat digunakan untuk mata *minus* maupun mata normal. (**ori/dan/ron**)